

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab tiga peneliti akan menjelaskan tentang metode yang akan digunakan untuk menjawab tujuan penelitian berdasarkan masalah yang telah diterapkan antara lain: desain penelitian, tempat penelitian, setting penelitian subjek penelitian, metode pengumpulan data, metode uji keabsahan data, metode analisa data, etika penelitian.

3.1. Desain Penelitian

Menurut Darmadi (2013:153), metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan kegunaan tertentu. Penelitian ini merupakan deskriptif analitis maka dalam memperoleh data yang sebanyak-banyaknya dilakukan melalui berbagai teknik yang disusun secara sistematis untuk mencari pengumpulan data hasil penelitian yang sempurna. Penulis melakukan dengan studi deskriptif karena sesuai dengan sifat masalah serta tujuan penelitian yang ingin diperoleh. Sugiono (2015) metode deskriptif analitis merupakan metode yang bertujuan mendiskripsikan metode yang bertujuan mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap strategi perawatan yang diteliti melalui sampel atau data yang telah terkumpul dan membuat kesimpulan secara umum.

Penelitian dilakukan dengan wawancara mendalam yang dilakukan dalam beberapa kali pertemuan. Desain penelitian kualitatif ini dibagi menjadi empat tahap, yaitu: tahap perencanaan kegiatan yang dilakukan meliputi: penyusunan rencana penelitian, penetapan tempat penelitian, tahap pelaksanaan yaitu peneliti sebagai pelaksana penelitian sekaligus sebagai human instrument mencari informasi data, yaitu wawancara mendalam pada keluarga partisipan, tahap analisis data dilakukan setelah peneliti wawancara mendalam terhadap keluarga partisipan, tahap evaluasi yaitu semua data yang sudah diperoleh dari partisipan yang telah dianalisis kemudian dievaluasi sehingga diketahui strategi keluarga dalam merawat pasien dengan skizofrenia F20.1.

3.2. Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian kualitatif ini tidak dikenal istilah populasi dan sampel. Istilah yang digunakan adalah setting tempat penelitian. Penelitian ini mengambil lokasi di Bandulan kota Malang. Tepatnya di rumah keluarga Nn. A. Pada tanggal 25 Juni 2019 peneliti mewawancarai P1 Ny. Y (ibu klien) untuk mengambil data tentang strategi keluarga dalam merawat pasien dengan skizofrenia F20.1 dengan durasi wawancara 35 menit, tanggal 28 Juni 2019 pukul 16.00 peneliti kembali mewawancarai P1 untuk melengkapi data yang kurang, saat itu P2 Nn. D (adik klien) sedang mengaji dan tidak ada dirumah da P3 saat belajar di kamarnya. Sehingga peneliti saat melakukan wawancara dengan P1 di ruang tamu tidak ada P2 dan P3. Pada tanggal 1 Juli 2019 Pukul 20.00 peneliti memvalidasi data yang didapatkan dari P1 kepada P2 Nn. D (adik klien) dengan durasi wawancara 38 menit dan pada hari yang sama, berbeda waktu pada pukul 18.30 peneliti memvalidasi data pada P3 Nn. A (klien) dengan durasi 35 menit. Waktu yang dilaksanakan untuk penelitian ini mulai 25 Juni - 1 Juli 2019.

3.3. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di rumah pasien Nn. A yang berada di Bandulan kota Malang dimana keluarga menjadi objek penelitian ini. Dan yang akan menjadi objek penelitian pada karya tulis ilmiah ini adalah Ny. Y sebagai ibu yang berusia 45 tahun sebagai partisipan pertama. Nn. D sebagai adik menjadi partisipan kedua. Penelitian ini dilakukan di ruang tamu kediaman keluarga Nn. A tinggal yang berada di Bandulan kota Malang. Jarak yang bisa di tempuh untuk ke rumah keluarga Nn. A memerlukan waktu kurang lebih 30 menit. Wawancara pada P1(ibu klien) dilakukan di ruang tamu, tempat duduk berada di depan kamar pasien, terdapat almari, 4 kursi, 1 meja dimana terdapat 2 gelas minum dan 3 toples kue yang berisi kue dan permen, kemudian saat melakukan wawancara terdengar suara televisi, sound dengan suara lirih. Wawancara pada P2 Nn. D (adik klien) dilakukan di teras rumah, yang terdapat 2 kursi kayu dan 1 meja kecil, terdapat tanaman di samping rumah, rak sepatu, 1 sepeda dan 1 motor di

garasi samping teras dan terdengar suara kucing. Wawancara pada P3 Nn. A (klien) dilakukan di ruang tamu, tempat duduk berada di depan kamar klien, terdapat almari, 4 kursi, 1 meja dimana terdapat 1 gelas minum dan 2 toples kue yang berisi kue dan cokelat, kemudian saat melakukan wawancara terdengar suara televisi, dan terdengar suara orang mengobrol. Di dalam rumahnya terdapat 3 kamar tidur, 1 kamar mandi dan 1 dapur. Ventilasi rumah memadai sehingga cahaya dan udara bisa masuk kedalam rumah, keadaan rumah padat penduduk. Peneliti menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi, peneliti duduk berhadapan dengan responden selama melakukan wawancara durasi kurang lebih 30 menit.

3.4. Subyek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah Nn. A 17 tahun, ibu dari Nn. A 45 tahun, serta adik dari Nn. A 16 tahun. Peneliti memilih 3 partisipan tersebut dikarenakan Nn. A menderita skizofrenia sejak kelas 2 SMP, dan peneliti memilih ibu Nn. A dan adik Nn. A dikarenakan mereka adalah orang-orang terdekat dan mengerti bagaimana keadaan yang dialami oleh Nn. A. Dari mereka peneliti dapat menggali informasi tentang pengalaman keluarga dalam merawat pasien skizofrenia. Ibu Nn. A dipilih karena beliau yang merawat Nn. A dan mengantarkan Nn. A saat kontrol di Rumah Sakit sampai saat ini. Adik Nn. A dipilih karena tinggal satu rumah dengan Nn. A dan orang yang terdekat dengan Nn. A, dan guna untuk melengkapi data-data peneliti.

3.5. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan upaya untuk mendapatkan data yang dapat digunakan sebagai informasi tentang klien. Data yang dibutuhkan tersebut mencakup data tentang biopsikososial dan spiritual dari klien, data yang berhubungan tentang masalah klien serta data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi atau yang berhubungan dengan klien seperti data tentang keluarga, dan lingkungan yang ada (Hidayat, 2014).

(Sugiyono, 2018) menyebutkan dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan natural setting (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan (*participant observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi. Berdasarkan teori tersebut, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara (*in depth interview*). Peneliti melakukan wawancara semistruktur (*semistruktur interview*), dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas tanpa merubah kondisi lingkungan maupun suasana yang ada sehingga data yang diperoleh alami dan akurat.

Adapun alat penunjang dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Alat tulis meliputi buku dan bolpoin.
- b. Camera alat yang digunakan peneliti untuk dokumentasi berupa hasil foto. Foto tersebut menggambarkan peneliti benar-benar sedang melakukan wawancara dengan partisipan.
- c. Alat perekam suara sangat membantu peneliti dalam melakukan wawancara. Peneliti menggunakan alat perekam suara untuk mengingat kata demi kata dari partisipan sehingga akan mudah dibuat transkrip. Alat perekam yang digunakan yaitu *smartphone* yang dilengkapi dengan program *voice recorder*. Alat perekam diisi daya penuh sebelum digunakan. Alat perekam suara telah dilakukan uji coba sebelumnya dan mampu merekam suara selama 30-60 menit. File rekaman dipindahkan ke dalam flashdisk kemudian diberi nama kode partisipan dan tanggal. Peneliti melakukan back up file rekaman tersebut untuk meminimalisir hal-hal yang tidak diinginkan.
- d. Pedoman wawancara
Peneliti sebelum melakukan wawancara menyusun suatu naskah wawancara sebagai pedoman agar proses wawancara saling berkaitan satu sama lainnya.
- e. Dokumentasi, peneliti selain menggunakan rekaman dan foto tetapi juga menggunakan permohonan menjadi partisipan, lembar persetujuan (*informed consent*) partisipan.

Peneliti melakukan wawancara dengan pedoman wawancara, camera dan tape recorder. Wawancara dilakukan selama 30 menit dan tidak dilakukan lebih dari satu jam, karena konsentrasi tidak akan diperoleh. Wawancara dilakukan pada tiga partisipan dengan waktu yang berbeda pada tanggal 25 Juni 2019, wawancara dilakukan pada partisipan pertama (P1) pada tanggal 28 Juni 2019, partisipan kedua (P2) tanggal 1 Juli 2019, dan partisipan ketiga (P3) tanggal 1 Juli 2019.

Setelah selesai melakukan wawancara, peneliti membuat kesimpulan tentang hasil wawancara dan mengklarifikasi pertanyaan dari partisipan. Selanjutnya peneliti mengucapkan terimakasih dan membuat kontrak untuk pertemuan selanjutnya.

Tahap terakhir dalam pengumpulan data dilakukan terminasi dengan melakukan validasi hasil wawancara kepada setiap partisipan dengan waktu dan tempat yang berbeda-beda. Peneliti menanyakan hasil transkrip dan analisa kepada semua partisipan, apakah sesuai atau tidak dengan informasi yang telah disampaikan selama proses wawancara. Setelah seluruh partisipan mengatakan bahwa isi transkrip wawancara dan analisisnya telah sesuai dengan apa yang dimaksud partisipan, kemudian peneliti menyatakan peneliti telah selesai serta memberikan reward ucapan terimakasih kepada partisipan.

3.6. Metode Uji Keabsahan Data

Peneliti melakukan metode kualitatif dengan metode triangulasi. Triangulasi adalah teknik yang digunakan untuk membandingkan data yang diperoleh dari seorang dengan orang yang lainnya. Dengan demikian berarti triangulasi dapat dipercaya untuk sebagai penentu dalam derajat kepercayaan peneliti terhadap data yang sudah diperoleh dari beberapa partisipan (J. Moleong Lexy, 2010).

Peneliti memilih triangulasi sumber data yaitu Ny. Y. dalam penelitian ini yang menjadi sumber lebih dominan dalam pengambilan data yaitu Ny. Y, karena hanya beliau yang mengerti dari awal bagaimana pasien sakit sampai menjalani rawat jalan sampai saat ini. dan hanya beliau yang dapat mengerti bagaimana pengalaman merawat keluarga dengan skizofrenia. Tujuan dari

penelitian ini adalah sebagai sumber penguat utama sebagai partisipan pertama. Wawancara diharapkan dapat menuntun atau mengantarkan peneliti untuk memperoleh jawaban yang tepat dan lengkap terhadap tujuan dari penelitian.

3.7. Metode Analisa Data

Analisis data merupakan bagian yang penting karena dengan menganalisis suatu data dapat diberi arti dan makna yang berguna untuk masalah penelitian. Dalam proses analisis data dimulai dari untuk menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi dan sebagainya. Untuk dapat merumuskan sesuatu masalah, peneliti yakni harus memahami tentang metode analisis data serta mampu menginterpretasikan hasil dari analisis data tersebut.

Macam-macam metode analisis data:

- a. Analisis data secara kualitatif yaitu metode yang digunakan dengan penelitian kualitatif
- b. Analisis data secara kualitatif yaitu dengan penelitian secara pendekatan kualitatif (Sugiyono, 2013)

3.8. Etika Peneliti

Penelitian yang melibatkan subyek manusia (Gammel S. 2015) hanya dapat dilakukan persetujuan dari subyek, meskipun dapat menyebabkan berbagai macam penelitian yang sangat penting. Relawan subyek penelitian harus mendapat informasi penuh dan terbuka tentang berbagai manfaat. Dalam hal ini relawan memiliki hak lengkap untuk menolak cermin. Selain itu, ilmuwan juga harus membuat situasi berbahaya, atau lingkungan. Ilmuwan juga wajib merahasiakan identitas relawan subyek penelitian untuk pemberitaan terhadap data-data penelitian yang dapat bisa saja merugikan subyek penelitiannya, baik kerugian materi maupun moral. Etika ilmu juga berhubungan dengan efek berbahaya yang mungkin timbul dari hasil penelitian. Efek jangka panjang dari hasil ilmu mungkin tak

terduga, tetapi hasil dari apa yang diharapkan dari suatu karya yang dapat dipercaya dengan mengetahui siapa yang menjadi sponsor penelitian itu. Jika misalnya sebuah program yang disediakan bagi ilmuwan untuk bekerja pada bidang matematika teoritis, matematikawan yang dapat menyimpulkan bahwa ia akan mengembangkan aplikasi baru untuk karya, karena itu akan membuka kerahasiaan. Kerahasiaan industri dapat diterima untuk beberapa ilmuwan tetapi mungkin tidak untuk orang lain.

Dalam penelitian ini telah mempertimbangkan prinsip-prinsip etika menurut (Nursalam, 2013) diantaranya adalah :

a. *Informed Consent* (persetujuan menjadi klien)

Informed consent terdiri dari dua kata yaitu “informed” yang berarti info atau keterangan dan “consent” yang berarti persetujuan atau memberi izin, jadi pengertian informed consent adalah suatu persetujuan atau sumber izin, yang diberikan setelah mendapatkan informasi. Dengan demikian informed consent dapat didefinisikan sebagai pernyataan pasien atau yang sah mewakilinya yang isinya berupa persetujuan atas rencana tindakan medis yang diajukan setelah menerima informasi yang cukup untuk dapat penolakan atau persetujuan (Nursalam, 2013)

b. Anonymity (tanpa nama)

Anonymity adalah kiasan yang menggambarkan seseorang tanpa nama atau tanpa identitas pribadi. Dalam pendokumentasian asuhan keperawatan istilah anonymity dipakai untuk menyembunyikan identitas pasien

Contoh : nama klien Nn sevilla, dapat pendokumentasian asuhan keperawatan nama klien ditulis dengan inisial nama tersebut yaitu dengan menulis Nn.S.

c. Confidentiality (kerahasiaan)

Confidentiality atau kerahasiaan ini adalah pencegahan bagi mereka yang tidak berkepentingan dapat mencapai informasi, berhubungan data yang diberikan ke pihak lain untuk keperluan tertentu dan hanya diperbolehkan untuk keperluan tertentu.

d. Respek

Respek diartikan sebagai perilaku perawat yang menghormati klien dan keluarga, perawat harus menghargai hak-hak klien (Nursalam, 2013).

e. Justice

Konsep justice diartikan keadilan, sebagai hasil bahwa pemberian pelayanan ini sama dan seimbang baik manfaat dan kerugian (Delauce&Ladner, 2011).

f. Benefience dan nonmalefirnce

Bahwa perawat harus memberikan yang terbaik pada pasien dan tidak merugikan pasien, dalam penelitian perlu memperhatikan semua kemungkinan konsekuensi penelitian dalam keseimbangan keuntungan dan kerugian bagi partisipan (Bowrey&Thompson, 2014).

